

DAFTAR PUSTAKA

- Asrijal, E. Syam'un, Y. Musa, dan M. Riadi. 2018. Effect Of Multiple Of Plant Growth Regulator From Free Clean Maize To Growth and Production Of Red Onion (*Allium ascalonicum* L.). *Int. J. Curr. Micobiol.App. Sci. (IJCMAS)* 7 (5).
- Azis, F.N., Budiono, R., Dan S. Zunaini, S. 2017. Keragaman dan Keeratan Hubungan Komponen Hasil Bawang Merah Kultivar Super Philip di Sembilan Pemupukan. *Agrin Vol. 21, No. 1, April 2017*.
<https://jurnalagr.in.net/index.php/agrin/article/view/334>. [11 April 2020]
- Aziz, H.A., Ete, A., dan Bahrudin. 2013. Karakterisasi Sumber Benih Bawang Merah Dari Berbagai Daerah Sentra Produksi di Lembah Palu. *E-J. Agrotekbis* 1 (3) : 221-227, Agustus 2013.
<https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/view/1905>. [11 Maret 2020].
- Azmi, C., I.M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Produktivitas Bawang Merah. *J. Hort.* 21 (3): 206-213.
- Badan Pusat Statistik, 2019. "Produksi Bawang Merah di Indonesia".
<https://www.bps.go.id/subject//55/hortikultura.html#subjekViewTab6>. [19 Agustus 2019].
- Basuki, R.S. 2009. Analisis Tingkat Preferensi Petani Terhadap Karakteristik Hasil dan Kualitas Bawang Merah Varietas Lokal dan Impor. *J. Hortikultura* Vol 19 (2): 237-248. <https://media.neliti.com/media/publications/82486-ID-analisis-tingkat-preferensi-petani-terha.pdf>.
- Djali, M dan Rachmat, R. 2013. Perubahan Karakteristik Umbi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Akibat Proses *Curing* Selama Penyimpanan. *J.Pascapanen. Vol 10 (1) 2013 : 48 – 57*.
<https://www.neliti.com/publications/196516/perubahan-karakteristik-umbi-bawang-merah-allium-ascalonicum-l-akibat-proses-cur>.
- Guswanto, R., dan Kusmana. 2008. Karakterisasi dan Seleksi 139 Galur Kentang. *Buletin Plasma Nulfah*. 14 (1): 1-7.
<https://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/bpn/article/view/5086>. [13 Maret 2020]
- Handayani, T., E. Sofiria., dan Kusmana. 2011. Karakterisasi Morfologi Klon Kentang di Dataran Medium. *Buletin Plasma Nutfah*. 17 (2): 116-121.
<https://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/bpn/article/view/5160>. [13 Maret 2020]

- Hardiyanto., Devy, N.F., dan Supriyanto, A. 2007. Eksplorasi, Karakterisasi, dan Evaluasi Beberapa Klon Bawang Putih Lokal. *J. Hort.* 17(4); 307-313.
<https://media.neliti.com/media/publications/83816-ID-eksplorasi-karakterisasi-dan-evaluasi-be.pdf>. [13 Maret 2020]
- Hermansyah, Y., Sasmita, dan Inorih, E. 2009. Pengaruh Pupuk Daun dan Manipulasi Jumlah Cabang yang Ditinggalkan pada Panen Kedua Tanaman Nilam. *Aksa Agrosia Vol. 12 No 2 hlm 194-203 Juli-Desember 2009*.
- Hidayat, Y., D. Efendi., dan Sulassih. 2018. Karakterisasi Morfologi Beberapa Genotipe Kentang (*Solanum tuberosum*) yang Dibudiyakan di Indonesia. *J Horticulturae*. 2 (1): 28-34.
<https://horticulture.ipb.ac.id/index.php/commhort/article/view/33>. [13 Maret 2020]
- Indah, I.M. 2016. Keragaan Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) IPB di Tiga Lokasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/86574>. [15 Desember 2019]
- Junistia, R.A., Kardhinata, E.H, dan Hanifah. D.S. 2018. Pertumbuhan dan Perkembangan Beberapa Genotipe Ubikayu (*Manihot esculenta* Crantz.). *Jurnal agroekoteknologi FP USU* Vol. 6. No. 1, Januari 2018 (10): 68: 78.
<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/agroekoteknologi/article/download/17218/8844>.
- Koeswara, E. 2007. Teknik Pengujian Daya Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. *Bul. Teknik Per.* 1 (2):1-3.
<http://203.190.37.42/publikasi/bt121071.pdf>
- Kanisius. 1998. Pedoman Bertanam Bawang. Yogyakarta. Kanisius.
- Kurnianingsih, A., Susulawati, dan Sefrila, M. 2018. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *J. Hort. Indonesia*. Desember 2018, 9 (3): 167-173.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jhi/article/download/26494/17126>. [10 April 2020]
- Kusmana, R.S. Basuki, dan H. Kurniwan. 2009. Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah asal Dataran Tinggi dan Medium pada Ekosistem Dataran Rendah Brebes. *J. Hort.* 19(3): 281-286.
https://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/jurnal_pdf/193/kusmana_adaptasi_bwmerah.pdf. [12 April 2019].

- Limbongan, J, dan A. Monde. 1999. Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Kultivar Palu. *Jurnal Hortikultura*. Vol. 9 (3): 212-219.
- Malona, A., Mariati, dan Barus, A. 2016. Eksplorasi Identifikasi dan Karakterisasi Bawang Merah Lokal (*Allium ascalonicum* L.) di Pulau Samosir. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol. 4. No 4, Desember 2016 (620): 2218-2230. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/agroekoteknologi/article/view/13433>. [11 Maret 2020]
- Meliala, B.A. 2011. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Musim Hujan. Skripsi. Program Studi Pemuliaan Tanaman. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. USU Medan.
- Muizzuddin, M.I. 2015. Karakterisasi 20 Genotipe Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/79446>. [15 Desember 2019]
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press. Bogor. 130 hal.
- Putrasamedja, S. dan Permidi A.H. 2000. Usulan Pelepasan Klon 86, Klon 88 dan Kuning Berdaya Hasil Tinggi pada Bawang Merah untuk Dataran Rendah dan Dataran Medium. Disampaikan kepada Komisi Pelepasan Varietas Pusat Penelitian, Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan pengembangan Tanaman Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Putrasamedja, S. 2000. Tanggap Beberapa Kultivar Bawang Merah Terhadap Vernalisasi Untuk Dataran Medium. *J Hort*. 10 (3): 177-182.
- Putrasamedja, S. Dan P. Soedomo. 2007. Evaluasi Bawang Merah yang Akan Dilepas. *J. Pembangunan Pedesaan*. 7 (3): 133-146.
- Putrasamedja, S. 2007. Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) yang Berasal dari Generasi ke Satu Terhadap Produksi.
- Putrasamedja, S. 2010. Pengujian Beberapa Klon Bawang Merah Dataran Tinggi. *Jurnal Pembangunan Pedesaan* Volume 10 Nomer 2, Desember 2010, hal. 86-92. <https://media.neliti.com/media/publications/115985-ID-Pengujian-beberapa-klon-bawang-merah-dat.pdf>. [15 Desember 2019]

- Putrasamedja, S. 2010. Perbaikan Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Melalui Persilangan. *AGRITECH*. Vol XII hlm 1-10. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/983>.
- Putrasamedja, S. 2010. Screening Klon-Klon Hasil Seleksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Musim Penghujan Terhadap Hasil di Desa Klampok Kabupaten Brebes. *Jurnal Pembangunan Pedesaan* Vol 10 Nomor 1, Juni 2010, hal. 33-38. <https://media.neliti.com/media/publications/116951-ID-none.pdf>
- Putrasamedja, S. 2011. Uji Pendahuluan Klon-Klon Hasil Persilangan Bawang Merah pada Musim Penghujan di Lembang. *Agrin* Vol. 15, No. 1, April 2011. <http://jurnalagrin.net/index.php/agrin/article/view/116> [15 Desember 2019]
- Putrasamedja, S., Setiawati, W., Lukman, L., dan Hasyim, A. 2012. Penampilan Beberapa Klon Bawang Merah dan Hubungannya dengan Intensitas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan. *J Hort.* 22 (4): 349-359,2012. <https://media.neliti.com/media/publications/97368-ID-penampilan-beberapa-klon-bawang-merah-da-pdf>. [12 April 2020]
- Putri, R.S dan Ashari, S. 2019. Analisis Sidik Lintas Antar Sifat Fenotipe Komponen Hasil Terhadap Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 7 No. 10, Oktober 2019: 1943-1950. <https://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/download/1258/1275>. [9 April 2020]
- Rahayu, E. dan V. A. Nur Berlian. 2004. Bawang Merah. Jakarta. Penerba Swadaya.
- Rudi dan M. Asaad. 2016. Uji Adaptasi Empat Varietas Bawang Maerah di Kabupaten Kolaka timur, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkaji dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 19 (3): 243-252. <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/2042/UJI%20ADAPTASI%20EMPAT%20VARIETAS%20BAWANG%20MERAH%20DI%20KABUPATEN%20KOLAKA%20TIMUR%2c%20SULAWESI%20TENGGERA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Saidah, Muchtar, Syafruddin, dan Pangetuti, R. 2018. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, Vol 5, Nomor 2, Juni 2019, Halaman 209-212. <https://smujo.id/psnmbi/article/view/3734>.

- Saleh, I. 2018. Karakteristik dan Viabilitas Bibit Bawang Merah Pada Waktu Panen Berbeda. *Jurnal Hexagro*. Februari 2(1). Cirebon. https://www.researchgate.net/publication/324314868_Characteristic_and_Viability_of_Shallot_Bulb_in_Different_Harvesting_Time [14 Agustus 2019].
- Sartono. 2009. Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay. Jakarta Timur. Intimedia Ciptanusantara. 57 hal.
- Satjadipura, 1998. Daya Hasil Varietas Petsai di Dataran Tinggi, Medium dan Rendah. *Buletin Penelitian Hortikultura*. Vol. 13(2): 64-69.
- Shipley, B. 2002. Start and Stop Rules for Exploratory Path Analysis. *Structural Equation Modeling Journal*, 9(4): 554-561.
- Sianipar, J. F., Mariati, dan Rahmawati, N. 2015. Karakterisasi dan Evaluasi Morfologi Bawang Merah Lokal Samosir (*Allium ascalonicum* L.) pada Beberapa Aksesori di Kecamatan Bakti Raja. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol. 4. No. 1, Desember 2015. (591): 1962-1972. <https://media.neliti.com/media/publications/107394-ID-none.pdf>. [11 April 2020]
- Sofiari, E., Kusmana dan R.S Basuki. 2009. Evaluasi Daya Hasil Kultivar Lokal Bawang Merah di Brebes. *J. Hort.* 19 (3): 275-80. http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/jurnal_pdf/193/sofiari_bwmerah.pdf.
- Sudarmanto. 2009. Bawang Merah. Surakarta. Delta Media. Hlm, 42
- Suhartini, T. dan Hadiatmi. 2011. Keragaman Karakter Morfologi Garut (*Marantha arundinaceae* L.). *Buletin Plasma Nutfah*. 17 (1). <http://ejournal.litbang.pertanian.go.id/index.php/bpn/article/view/5146/4363>. [11 April 2020]
- Suherman, S dan R.S. Basuki. 1990. Strategi Pengembangan Luas Areal Usaha Tani Bawang Merah di Jawa Barat. *Bul. Penel.Hort.* 18 edisi khusus (1): 11-18.
- Sumarni, N dan Rosliani R.1995. Teknik Produksi Bawang Merah. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sumarni, N., Suwandi, Gunaeni., dan Putrasamedja, S. 2013. Pengaruh Varietas dan Cara Aplikasi GA3 Terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. *J. Hort.* 23(2): 153-163, 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/82511-none-6468902.pdf>. [12 April 2020]

- Sunarjono, H.H. 2004. Bertanam 30 Jenis Sayur. Jakarta. Penebar Swadaya. Hal 38 – 47
- Syukur M, S. Sujiprihati, dan R. Yunianti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Tarigan, S. dan Sembiring, M. 2017. Perubahan Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Dari Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik dan Dosis Pupuk KCL. Jurnal Agroteknosains. November 01(02). Sumatra Utara.
<http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/AGRO/TEKNOSAINS/article/download/35/45>.
- UPOV (Internasional Union for the Protection of New Varietas of Plants). 2015. Partical Revision of the Test Guidelines for Onion, Shallot. International Union for The Protection of New Varieties of Plants.
- Waluyo, N., Sinaga, R., Firmansyah, M.A., dan Hidayat, M. 2017. Seleksi Klon-Klon Bawang Merah (*Allium Cepa Var. Aggregatum*) Adaptif di Lahan Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Pengenmbangan TeknologibPertanian. Politeknik Negeri Lampung 07 Sepptember 2017* ISBN 978-602-70530-6-9 halaman 51-63.
<https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/704>.
- Wibowo, S. 2008. Budi Daya Bawang Putih, Merah, dan Bombay. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Wiguna, G., Hidayat I.M, dan Asmi, C. 2013. Perbaikan Teknologi Produksi Bawang Merah Melalui Pengaturan Pemupukan, Densitas, dan Varietas. *J. Hort.* 23 (2):n 137-142.
<https://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jhort/articel/view/3369/4112>. [12 April 2020]
- Zulkarnain H. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Jakarta. Bumi Aksara. 219 hlm